

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehidupan politik Indonesia ini dinamis dalam negara demokrasi. Peran partai politik tidak hanya saluran aspirasi berbagai kelompok masyarakat dan bukan sebagai wahana untuk mengilustrasikan tuntunan keseluruhan dalam demokrasi. Situasi saat ini dalam politik di Indonesia setelah terjadi masa-masa orde baru dan munculnya rezim perubahan dalam sistem politik banyak kehadiran partai baru. Sementara itu tiap partai mempunyai kepentingan, tujuan, keinginan dan bekerja sama untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah untuk keinginan yang sesuai apa yang di inginkan partai.

Sebagaimana keinginan partai politik yang terang-terang bertujuan untuk memperoleh jabatan publik melalui pemilihan umum. Dalam kehidupan politik juga mempunyai tujuan yang penting yaitu melalui kegiatan pendidikan politik bertujuan agar masyarakat mengenal fungsi dari sebuah partai dan tujuannya. Dengan adanya pendidikan politik melalui kegiatan peran partai bertujuan agar masyarakat mengerti mengenai sistem politik. Dikaitkan partai politik dengan pendidikan politik bisa diartikan sebagai usaha sadar dan tersistematis dalam mentransformasikan segala sesuatu yang berkenaan dengan perjuangan partai politik tersebut kepada massanya agar mereka sadar akan peran dan fungsi, serta hak dan kewajibannya sebagai warga Negara.

Salah satunya dalam kegiatan peserta pemilu menyakinkan para pemilih untuk menawarkan apa saja visi misi dan progam yang akan dijalankan dalam politik. Pada prakteknya dalam kampanye terbuka hanya bermodalkan memberikan hiburan yang menyebabkan kurang terdidik warga negara dalam hal

politik menumbuhkembangkan wawasan atau meningkatkan partisipasi politik dari warga negara itu pelaksanaan pendidikan politik harus dilakukan dengan baik dan benar.

Salah satu peran partai politik di Indonesia yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) merupakan salah satu partai yang berasaskan Pancasila sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD RI 1945. Menurut Ginting(Jurnal 2014) mengatakan PDI Perjuangan sebagai suatu organisasi sosial politik memiliki tujuan antara lain:

- a. Mewujudkan cita-cita proklamasi 17 agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam pembukaan UUD 1945;
- b. Melestarikan tegaknya kemerdekaan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan otonomi daerah yang seluas-luasnya sebagai Negara hukum yang demokratis;
- c. Mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945;
- d. Mengembangkan kehidupan demokrasi Pancasila dengan menggelorakan semangat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; dan
- e. Ikutmelaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Berdasarkan tujuan diatas, menunjukkan bahwa PDI-P merupakan salah satu partai politik yang diharapkan mampu berpartisipasi politik dalam melaksanakan sistem kehidupan bernegara berdasarkan pada konstitusi UUD 1945, terkhusus bagi kader partai yang akan menjadi anggota legislatif dan akan menjalankan fungsi kekuasaan.

Suatu partai politik perlu memeberikan suatu pemahaman pada kader dengan dibentuknya seorang kader harus benar benar mampu menjadi seorang legislator dalam masyarakat.Sebagai pengawal demokrasi sudah selayaknya partai politik atau kader partai untuk mempunyai kesadaran. Sekarang ini partai politik dan kader partai sedang dalam sorotan publik karena banyak kader partai yang tidak menunjukkan bahwa para kader memiliki wawasan yang lebuah tinggi.

Partai politik merupakan wadah bagi masyarakat untuk mengekspresikan serta mengaktualisasi haknya dalam mengeluarkan pendapat, berkumpul, dan berserikat sebagai hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan kehidupan kebangsaan yang kuat. Sementara fungsi partai politik sebagaimana disebutkan dalam pasal 11 ayat 1 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang partai politik, antara lain adalah sebagai sarana pendidikan politik bagi masyarakat luas agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu fungsi dari partai politik adalah sebagai sarana pendidikan politik bagi masyarakat luas untuk dapat selalu menjadikan sebagai rujukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara termasuk dalam memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia.

Kebutuhan untuk melakukan hubungan dengan konstituen didasarkan pada prinsip pelayanan publik. Konstituen adalah warga Negara yang mewakili oleh seseorang legislator yang telah terpilih dalam pemilu. Bagian dari kerja seorang legislator dalam demokrasi adalah melayani konstituen dengan mewakili kepentingan mereka dalam lembaga legislatif dan dengan menyediakan hubungan langsung dengan pemerintah. Warga Negara berharap untuk memiliki kontak dengan wakil rakyat yang mereka pilih dan menganggap mereka sebagai orang yang dapat memecahkan suatu masalah mereka dan mampu memandu mereka menjelajahi birokrasi pemerintah yang rumit.

Konstituen sering disebut sebagai salah satu aspek penting yang penting dalam tugas seorang legislator (kader partai), namun ia penting karena banyak alasan dan dapat memberikan manfaat bagi konstituen, legislator, partai politik,

dan masyarakat secara keseluruhan. Seorang kader partai yang secara aktif melibatkan konstituen mereka berusaha membantu menciptakan hubungan antara warga Negara dengan pemerintahan mereka. Dengan terlibat dalam masalah masalah lokal, seorang kader partai harus dapat menunjukkan kemampuan pemerintah untuk mengenai masalah masalah nyata dalam kehidupan masyarakat dan memberikan manfaat yang dapat dilihat kepada masyarakat yang mereka wakili. Dengan mendengarkan apa yang menjadi masalah public dan kemudian menyampaikan masalah masalah itu ke lembaga legislative dan kepada partai politik mereka masing masing, seorang kader lebih terbekali untuk merancang atau mengubah kebijakan-kebijakan yang merspon kebutuhan manusia yang nyata.

Partai politik dapat menggunakan informasi yang terkumpul melalui keterlibatan aktif dengan konstituen tersebut untuk memastikan bahwa platform mereka berkesesuaian dengan konstituen mereke dan kebijakan mereka mencerminkan masalah-masalah yang relevan. Tokoh politik PDIP menuntut pada setiap kader yang telah terpilih maupun yang tidak terpilih di legislative dimana masih kurangnya seorang kader dalam hal memecahkan berbagai masalah masalah tentang birokrasi dipemerintahan dari segi pelayanan publik yang dialami oleh setiap konstituen. Harusnya seorang kader partai mampu meningkatkan wawasan pendidikan politik bagi konstituen tentang pelayanan public, mendengarkan apa yang disampaikan oleh konstituen dimana konstituen itu adalah merupakan pendukung utama para setiap kader partai. Artinya menumbuhkembangkan wawasan pendidikan konstituen adalah suatu proses panjang danberkelanjutan.

Selama ini kesadaran para kader partai kurang mendapatkan perhatian dalam pengembangannya, hal ini sebagai salah satu dampak negatif dari kesalahan dalam menempatkan dan memperankan para konstituen.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kader DPC PDI Perjuangan Dalam Meningkatkan Wawasan Pendidikan Politik Bagi Konstituen di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan penelitian yang dialami pada kader PDIP, antara lain:

1. Kader partai masih memiliki beberapa hambatan hambatan dalam menumbuhkembangkan wawasan pendidikan pada konstituen tentang pelayanan publik khususnya di birokrasi pemerintahan.
2. Banyak kader partai yang masih kurang perhatian terhadap masalah masalah yang dihadapi para konstiuen.
3. Rendahnya pendidikan politik dikalangan masyarakat.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas ada banyak masalah yang muncul diteliti. Dalam hal ini, peneliti hanya membatasi masalah penelitian pada :

1. Penelitian ini hanya melihat peran kader DPC PDIPerjuangan yang yang berstatuskan aktif dalam organisasi partai..

2. Data dalam penelitian ini diambil dari data kegiatan kader DPC PDIP pada Tahun 2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kader DPC PDI Perjuangan Dalam Meningkatkan Wawasan Pendidikan Politik Bagi Konstituen di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal.
2. Upaya apa sajakah yang dilakukan kader DPC PDIP dalam meningkatkan Wawasan Pendidikan Politik Bagi Konstituen di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Peran Kader PDI Perjuangan Dalam Meningkatkan Wawasan Pendidikan Politik Bagi Konstituen di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui Upaya apa sajakah yang dilakukan kader PDIP dalam meningkatkan Wawasan Pendidikan Politik Bagi Konstituen di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penelitian mengenai peran Kader PDIP Pada Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal dalam meningkatkan wawasan pendidikan politik bagi konstituendan menambah referensi khususnya bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Medan Area program studi ilmu pemerintahan.
- b. Secara praktis, dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalam penelitian dan mengukur kemampuan peneliti dalam membahas dan menggali data yang berhubungan dengan peran kader DPC PDIP Perjuangan terhadap meningkatkan wawasan pendidikan politik terhadap konstituen.

